

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT, telah berfirman kepada hamba-hambanya yang terkandung pada kitab suci Al-Qur'an surah Al-Hasyr 59: 18, sebagaimana dengan berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr 59: 18).

Maksud dari ayat di atas adalah "hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)" ayat ini memberikan pesan kepada orang-orang yang beriman, hisablah diri kalian sebelum dihisab oleh Allah (Abdurrahman Alu Syaikh, Tafsir, h. 371). Dalam artian untuk memikirkan masa depan. Dalam bahasa Manajemen, pemikiran masa depan yang dituangkan dalam konsep yang jelas dan sistematis ini disebut perencanaan (*planning*). Perencanaan ini menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai pengarah dari kegiatan, target-target, dan hasil-hasilnya di masa depan sehingga apapun kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan tertib (Qamar, 2015).

Tenaga kependidikan mempunyai peran penting dalam mendukung keberhasilan berbagai program sekolah. Salah satu program utama yang sangat dipengaruhi oleh kinerja tenaga kependidikan adalah Akreditasi sekolah, di mana mereka berperan besar dalam mendukung kelancaran proses Akreditasi tersebut.

Tenaga kependidikan juga berperan dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan mendukung proses belajar mengajar di lingkungan pendidikan. Setiap tenaga kependidikan dituntut untuk bertindak secara profesional, jujur, dan adil dalam memberikan pelayanan (Setiawan, 2017).

Upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat nasional merupakan salah satu program yang dijalankan oleh pemerintah, yang juga menjadi fokus dalam rencana pembangunan pendidikan. Program ini bertujuan agar setiap lembaga pendidikan berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada semua pihak yang terlibat (M. Chiar, 2019). Mutu layanan pendidikan berarti bahwa penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan upaya yang berkesinambungan, mutu pendidikan akan terus meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat nasional. Hal ini sangat penting karena kita saat ini menghadapi banyak peluang dan tantangan, baik dalam konteks lokal maupun global. Untuk mencapai kemajuan tersebut, kita memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas (Lukman Asta, 2019).

Lembaga pendidikan memiliki tugas untuk memberikan pelayanan yang baik kepada para peserta didik. Pendidikan akan berjalan dengan baik apabila lembaga pendidikan dapat memberikan pelayanan yang tepat kepada siswa. Pengelolaan yang baik dan disiplin dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, karena tanpa manajemen yang baik, sebuah lembaga pendidikan tidak dapat berkembang dan mencapai kualitas yang diinginkan. Setiap sekolah, termasuk Sekolah Dasar, perlu memiliki pengelolaan dan kinerja kependidikan yang berkualitas agar dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Akreditasi sekolah dasar. Sekolah dasar yang telah terakreditasi dengan baik dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitasnya, sedangkan yang belum terakreditasi akan berusaha untuk meningkatkannya. Pengakuan terhadap kualitas lembaga pendidikan ini disebut sebagai akreditasi (Yulian, 2021).

Akreditasi sekolah merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga berwenang untuk menentukan kelayakan program atau satuan pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non-formal, di setiap jenjang dan jenisnya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 60, akreditasi bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan program pendidikan di berbagai jenjang dan jalur, baik formal maupun non-formal.

Proses Akreditasi ini dilaksanakan oleh lembaga yang berwenang, seperti Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah (BAN-PDM), dengan maksud memastikan tingkat akuntabilitas publik yang tinggi. Pelaksanaan akreditasi mengikuti ketentuan yang berlaku, mencakup semua jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), baik yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah maupun oleh pihak swasta (Totok Supriyatno, 2024).

Akreditasi memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa sekolah atau madrasah melaksanakan program pendidikan dengan kualitas yang dapat diterima oleh masyarakat dan menggunakan dana yang ada dengan sebaik-baiknya (Nadia Annisa, 2012).

Dampak dari hasil Akreditasi terhadap manajemen sekolah adalah memberikan informasi yang berguna untuk pemetaan indikator kelayakan dan kinerja, termasuk kinerja kepala sekolah selama masa kepemimpinannya. Hasil Akreditasi juga memberikan masukan bagi manajemen sekolah untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah.

Adapun tantangan atau kendala yang dihadapi oleh tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Negeri Sukapura 3 Kota Cirebon dalam proses pelaksanaan Akreditasi adalah keterbatasan waktu persiapan, Sekolah diberikan waktu yang terbatas, yakni hanya lebih dari satu bulan, untuk mempersiapkan dokumen yang diperlukan, karena pada saat yang sama sekolah sedang dalam proses rehabilitasi. Hal ini menyebabkan banyak dokumen yang sebelumnya sudah ada hilang, namun pihak sekolah dapat mengatasinya dengan mencetak ulang dokumen-dokumen yang hilang.

Penulis memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam pengelolaan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan sekolah yang berkualitas. Ketertarikan ini semakin kuat ketika penulis mengamati secara langsung bagaimana tenaga kependidikan berperan strategis dalam mempersiapkan proses Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Sukapura 3 dipilih sebagai objek penelitian.

Melalui penelitian ini, penulis ingin menggali lebih dalam mengenai manajemen tenaga kependidikan yang diterapkan dalam rangka memenuhi Komponen Akreditasi, serta ingin memberikan kontribusi pemikiran yang dapat bermanfaat bagi pengembangan manajemen sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan peran tenaga kependidikan secara optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesiapan lembaga pendidikan dalam proses Akreditasi Sekolah cukup maksimal meskipun sekolahnya masih dalam renovasi tetapi diperbolehkan untuk Visitasi dan Akreditasi oleh Tim Asesor.
2. Menjaga dan mempertahankan hasil Akreditasi yang telah dicapai.
3. Keterlibatan tenaga pendidik dalam proses Akreditasi Sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadi perluasan masalah penelitian, maka diperlukan adanya fokus masalah. Oleh karena itu pada penelitian ini dibatasi pada bagian:

1. Pengelolaan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Negeri Sukapura 3 Kota Cirebon.
2. Analisis kinerja tenaga kependidikan dalam mendukung proses Akreditasi.
3. Hubungan antara pengelolaan dan kinerja tenaga kependidikan dengan keberhasilan Akreditasi.
4. Meningkatkan pengelolaan dan kinerja tenaga kependidikan agar proses Akreditasi berjalan lebih efektif.

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Sukapura 3 Kota Cirebon?
2. Bagaimana pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Sukapura 3 Kota Cirebon?

3. Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Sukapura 3 Kota Cirebon?
4. Bagaimana hasil Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Sukapura 3 Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Sukapura 3 Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Sukapura 3 Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah dalam pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Sukapura 3 Kota Cirebon.
4. Untuk mengetahui Bagaimana hasil Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Sukapura 3 Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini berupaya untuk memberikan manfaat, berikut penjelasannya:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara detail dan menambah khazanah keilmuan tentang Manajemen Tenaga Kependidikan Dalam Proses Akreditasi.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif berupa motivasi bagi lembaga pendidikan untuk mengelola Akreditasi Sekolah dan memperhatikan penilaian Sekolahnya.
- b. Bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri Sukapura 3 Kota Cirebon Dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan memberikan masukan yang membangun dalam Proses Akreditasi di sekolah dasar serta untuk mengatasi hambatan yang dihadapi, sehingga proses pelaksanaan Akreditasi dapat berjalan lancar dan lebih baik kedepannya.

- c. Bagi perpustakaan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Dapat dijadikan telaah pustaka dan bahan kajian yang berkaitan dengan Manajemen Tenaga Kependidikan dalam Proses Akreditasi.
- d. Bagi penulis Hasil dari penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd.) dikampus UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon serta sebagai media atau sarana pembelajaran membuat karya tulis ilmiah secara aplikatif.

